

## Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Proses Belajar Dan Penyelesaian Tesis Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup

Hairul Muslimin<sup>1</sup>, Kusen<sup>2</sup>, Murni Yanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 1 Rejang Lebong, <sup>2,3</sup> IAIN Curup

<sup>1</sup>[hairulmuslimin80@gmail.com](mailto:hairulmuslimin80@gmail.com), <sup>2</sup>[kusen@iaincurup.ac.id](mailto:kusen@iaincurup.ac.id), <sup>3</sup>[murni\\_yanto@79yahoo.com](mailto:murni_yanto@79yahoo.com)

**Abstrak:** Pendidikan menuntut suatu perubahan diri dari seseorang. Baik itu perubahan sikap, perilaku, maupun potensi lahir yang berkembang seiring dengan proses pendidikan. Salah satu komponen pendidikan adalah dosen. Dosen dalam konteks pendidikan mempunyai peranan besar dan strategis. Layanan akademik yang dikeluhkan sebagian besar mahasiswa yakni pembelajaran yang kurang efektif, dosen yang kurang optimal dalam memberikan bimbingan tesis, kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, tidak mendapatkan buku pedoman thesis, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai. Pembelajaran yang kurang efektif, Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan tesis antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus. Kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di pascasarjana IAIN Curup. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi kemudian data ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan dosen pascasarjana yakni memfasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik mahasiswa. Adapun bentuk peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana seperti: Memberikan tugas kepada mahasiswa, Menjawab pertanyaan ilmiah diluar mata kuliah, Bimbingan proposal, Bimbingan tesis, Konsultasi masalah judul tesis, Konsultasi mata kuliah. Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana yakni Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang menggarap tesis untuk lulus tepat waktu, Membimbing mahasiswa dalam topik penelitian, format penulisan dan lainnya, Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis tesis, Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa.

**Kata Kunci:** Peran Layanan, Layanan Akademik

### Pendahuluan

Pendidikan menuntut suatu perubahan diri dari seseorang. Baik itu perubahan sikap, perilaku, maupun potensi lahir yang berkembang seiring dengan proses pendidikan. Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa tingkatan, dari mulai TK, SD/ MI sederajat, hingga perguruan tinggi. Artinya, jika seseorang melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, berarti ia ingin mengembangkan kualitas diri lebih dari yang ia miliki sebelumnya. Ini adalah sebuah proses untuk mencapai manusia yang seutuhnya.

Paradigma Pendidikan Indonesia saat ini adalah ingin membangun manusia seutuhnya sehingga proses pendidikan mengarah kepada empat macam olah, yaitu Pertama: potensi olah hati dimaksudkan membangun manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa baik memiliki asas yang mulia dan berbudi pekerti luhur, Kedua: olah pikir dimana melalui olah pikir diharapkan bisa dibangun manusia yang intelektual secara akademis, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, Ketiga: olah rasa dimaksudkan untuk membangun manusia yang halus perasaan, bisa berapresiatif, bisa mensyukuri dan bisa mengekspresikan keindahan sehingga pendidikan dengan keindahan (pendidikan seni) menjadi sama pentingnya dengan pendidikan hati dengan pendidikan pikir, dan Keempat: olah raga dimaksudkan membangun manusia dengan basis fisik yang tangguh, kalau fisik tidak sehat, tidak bugar, bagaimana bisa memiliki produktivitas yang tinggi karenanya olah raga pun menjadi penting didalam pendidikan. (Ondi Saondi & Aris Suherman, 2012).

Pendidikan yang di inginkan sekarang adalah mengembangkan manusia yang komprehensif, mempunyai kecerdasan komprehensif, cerdas hati, cerdas rasa, cerdas pikir, cerdas raga. Untuk mewujudkan itu, maka salah satu opsi yang dapat dilakukan siswa adalah melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi. (Destriani, RahmatYudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, Ruly Morganna, 2022)

Mencermati kondisi pendidikan Indonesia sekarang ini, nampaknya upaya memperbaiki pendidikan nasional tidak hanya menyangkut masalah fisik dan dana saja, tapi harus lebih mendasar dan strategis. Sistem pendidikan nasional perlu di reformasi dengan memadukan wahyu Tuhan dan ilmu pengetahuan sebagai arena utama aktivitas pendidikan. Sekolah bukan hanya menjadi tempat pembekalan pengetahuan kepada anak bangsa, tetapi juga lembaga penanaman nilai dan pembentuk sikap dan karakter. (Ika Setianingsih et al, 2012)

Keberadaan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) negeri ataupun swasta sebagai lembaga penanaman nilai dan pembentuk sikap dan karakter, dapat menjadi salah satu pilihan calon mahasiswa dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Tidak hanya terbatas kepada sekolah berbasis agama atau pesantren, PTAI pun tidak segan menampung calon-calon mahasiswa yang merupakan tamatan dari sekolah umum. Hal ini tentunya melahirkan sebuah pandangan bahwasannya sudah ada kesetaraan antara PTAI dengan perguruan tinggi umum. Selain itu, PTAI sebagai bagian dari pendidikan Islam, berkembang seiring dengan dinamika dan perubahan pranata sosial. Jika ia mampu mengikuti irama perubahan, maka ia akan *survive*. Sebaliknya jika lamban, maka cepat atau lambat ia akan tertinggal dan ditinggalkan di landasan. (Samsul Nizar & M. Syaifudin, 2010)

Salah satu komponen pendidikan adalah dosen. Dosen dalam konteks pendidikan mempunyai peranan besar dan strategis. Hal ini di sebabkan dosenlah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dosenlah yang langsung berhadapan dengan peserta didik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. (Mulyasa, 2008)

Berdasarkan hasil pengamatan dari lapangan pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2019 terdapat permasalahan yang ada di Pascasarjana IAIN Curup. Layanan akademik yang dikeluhkan sebagian besar mahasiswa yakni pembelajaran yang kurang efektif, dosen yang kurang optimal dalam memberikan bimbingan tesis, kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, tidak mendapatkan buku pedoman thesis, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai. Pembelajaran yang kurang efektif, Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan tesis antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus. Kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa, serta fasilitas pendukung lainnya yang kurang memadai, Layanan akademik yang dirasa belum memuaskan.

Uraian diatas menunjukkan bahwa mahasiswa mengeluh kurangnya pelayanan akademik, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Peran Layanan Akademik Dosen Dalam Proses Pembelajaran dan penyelesaian Tesis Mahasiswa PAI Pascasarjana IAIN Curup.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup. Untuk mengetahui peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup.

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Metode kualitatif “menurut David Williams adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan di lakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.” (Lexy J. Moleong, 2005)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara detesis dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sugiono, 2013)

Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang berlaku. Peneliti di sini menggunakan jenis deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan menggambarkan bagaimana peran layanan akademik dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa dan proses penyelesaian tesis di pascasarjana IAIN Curup.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### *Peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana IAIN Curup*

Peran layanan akademik dosen yaitu sebuah usaha atau pemberian layanan, bimbingan, masukan, arahan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan akademik atau dalam rangka penyelesaian tugas-tugas akademik. Hal ini menuntut dosen sebagai pelayanan akademik. Sebagai dosen bertugas mentransfer atau menyampaikan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa yang sifatnya membuat mahasiswa mempunyai pengetahuan atau mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Adapun peran layanan akademik dosen yang dilakukan dosen sebagai pelayan akademik adalah memberikan layanan, bimbingan, masukan, arahan kepada mahasiswa. Dalam peran layanan akademik di pascasarjana menyangkut kesiapan atau motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi yang mana dosen sebagai ujung tombak keberhasilan mahasiswa. (kutipan wawancara Dosen1, Dosen2, dan Dosen3)

Kegiatan yang dilakukan dosen pascasarjana yakni memfasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik mahasiswa, jika ada mahasiswa yang akan bimbingan atau berkonsultasi maka mereka membuat jadwal dan bertemu di tempat yang telah di tentukan.

Sebagai peran dosen dalam prose belajar mahasiswa dengan cara:

1. Meningkatkan motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam kerja akademik.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas akademik sampai selesai.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konsultasi permasalahan tugas-tugas akademik.
4. Mengirimkan tugas, artikel serta perbaikan tugas dan artikel melalui media social.
5. Disiplin dalam mengikuti perkuliahan di pascasarjana IAIN Curup.
6. Dosen menyediakan berbagai informasi yang relevan untuk mahasiswa.
7. Memberikan pinjaman buku untuk di photokopi. (kutipan wawancara Dosen3, Dosen4, dan Dosen5)

Dalam melaksanakan pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam juga mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPS (rencana program studi). Dalam perannya sebagai dosen Pendidikan Agama Islam membuat materi ajar yang diambil dari buku atau sumber referensi lain, guru menggunakan LCD saat menerangkan materi pelajaran. (kutipan wawancara Dosen6, Dosen7, dan Dosen8)

Selain mempersiapkan fasilitas pembelajaran guru juga memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selanjutnya dalam

proses belajar mahasiswa dosen memantau hasil pembelajaran melalui UTS dan UAS, dari hasil tersebut di input melalui portal akademik lalu dicetak menjadi kartu hasil studi (KHS).

Kemudian dosen Pendidikan Agama Islam memiliki cara tersendiri dalam proses belajar mahasiswa sebagai berikut:

1. Mempelajari karakteristik masing-masing mahasiswa dari sisi tertentu.
2. Memperbanyak kritikal tingking dalam makalah, tugas dan tesis.
3. Melaksanakan kuliah umum secara eksidental yang mendatangkan guru besar dari perguruan tinggi lain.
4. Melakukan kunjungan atau studitour ke luar negeri.
5. Melakukan kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen.
6. Memperkuat faktor instrinsik agar mahasiswa pro aktif menguasai materi perkuliahan.
7. Pembelajaran menggunakan teknologi. (kutipan wawancara Dosen1, Dosen4, dan Dosen5)

Selain memiliki cara diatas juga fasilitas juga mendukung dalam kegiatan pembelajaran untuk proses belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Curup, yang mana ketersediaan di pascasarjana perlu di tingkatkan untuk mencapai proses belajar mahasiswa yang maksimal.

### ***Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup***

Setiap mahasiswa selalu mempunyai keinginan untuk segera menyelesaikan tugas akhir studinya, lulus dalam ujian dan diwisuda, namun dalam kenyataannya proses penyusunan tesis tidak semudah yang diharapkan, banyak kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa.

Kendala atau kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir studi (tesis) yang bersumber dari diri sendiri seperti merumuskan masalah, mengkonsep isi tesis, mencari data atau sumber-sumber yang terkait dan menuangkan tulisan ke dalam naskah tesis. Selain itu kesulitan mahasiswa dalam penyusunan tesis pada penyusunan metodologi. (kutipan wawancara Dosen1, Dosen4, dan Dosen5)

Mahasiswa tidak begitu paham tentang metodologi penelitian, dan kebanyakan mahasiswa dalam menyusun metodologi hanya melihat dan mencocokkan metodologi penulisan yang sudah pernah ditulis dalam tesis yang sudah ada, dan belum tentu tepat. Padahal dalam penelitian, metodologi penelitian sangat diperlukan. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa pada waktu pengambilan mata kuliah metodologi penelitian tidak begitu serius dalam belajarnya dan hanya ingin mendapatkan nilai saja untuk persyaratan mata kuliah yang harus diambil. Oleh sebab itu mahasiswa pada saat menyusun tesis tidak begitu paham tentang metodologi apa yang akan digunakan dalam penelitiannya. (kutipan wawancara Dosen3, Dosen5, dan Dosen8)

Dosen pembimbing adalah tenaga edukatif yang berdasarkan keahliannya diangkat oleh Rektor. Dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan, memberikan pertimbangan, mengoreksi tesis, memberikan masukan dan arahan dalam langkahlangkah proses penulisan tesis. Dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan seharusnya mempermudah mahasiswanya, tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit ditemui, kurang komunikatif, waktu bimbingan tidak menentu, dan jarang ketemu dosen pembimbing.

Kurangnya referensi diakibatkan oleh kurangnya persediaan buku-buku yang menyangkut dalam penelitiannya, sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mencari referensi. Dari hasil wawancara subjek pertama pada awalnya mengalami kesulitan pada pencarian referensi yang akan dijadikan sebagai pedoman pada penelitiannya. Tetapi sekarang subjek sudah mendapatkan referensi dengan cara browsing di internet, ada juga mendapatkan bahan materi dari perpustakaan serta juga dapat meminjam buku dari teman. Walaupun referensinya sedikit yang didapat, tetapi

sudah sekarang sudah bisa untuk menyusun tesis. (kutipan wawancara Dosen1, Dosen5, dan Dosen7)

Sebagai peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana IAIN Curup sebagai berikut:

1. Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang menggarap tesis untuk lulus tepat waktu.
2. Membimbing mahasiswa dalam topik penelitian, format penulisan dan lainnya.
3. Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis tesis
4. Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa
5. Mendidik secara tidak langsung kepada mahasiswa yaitu disiplin dan bertanggung jawab. (kutipan wawancara Dosen6, Dosen7, dan Dosen8)

### **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan yang dilakukan dosen pascasarjana yakni memfasilitasi tugas-tugas atau kerja akademik mahasiswa. Adapun bentuk peran layanan Akademik dosen dalam proses pembelajaran di Pascasarjana seperti: Memberikan tugas kepada mahasiswa, Menjawab pertanyaan ilmiah diluar mata kuliah, Bimbingan proposal, Bimbingan tesis, Konsultasi masalah judul tesis, Konsultasi mata kuliah

Peran dosen dalam proses penyelesaian tesis mahasiswa di Pascasarjana seperti Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang menggarap tesis untuk lulus tepat waktu, Membimbing mahasiswa dalam menentukan judul, topik penelitian, format penulisan dan lainnya, Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis tesis, Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa, Mendidik secara tidak langsung kepada mahasiswa yaitu disiplin dan bertanggung jawab.

### **Bibliografi**

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Anggi Satrado, *“Peran Guru MAN Talang Leak Dalam Mengantisipasi Pergaulan Bebas Di KalanganSiswa.”* Tesis. (Jurusan Tarbiyah STAIN Curup, Curup, 2014)
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2008)
- Dahlan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Glendoni, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, diakses 30 Oktober 2013  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Tesis>
- Ika Setianingsih et al, *Menjinakkan Komersialisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: UMP Press dan Litera Buku, 2012)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakatra, Gaung Persada : 2000)
- L.P Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik ; Teori, Kebijakan dan Implentasi*, (Jakarta : PT. Bumi Ksara, 2010), cetakan kelima

- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013.
- Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Tesis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 1
- Miftahul huda, *Jurnal Dialogia*, Vol.9, No.2 , 2011
- Mulyasa, *Standar dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Pakpahan, Sondang Purnamasari. (2004). Persepsi mahasiswa UPBJJ-UT Medan tentang pelayanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh UPBJJ-UT Medan. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, vol 5
- Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, volume 15 nomor 2 (September 2014)
- Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Mataram”, *Jurnal*
- Purwadarminta, 2005 dalam *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 2006
- Rizali, Ahmad. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Penerbit: Grasindo.
- Rosita et. al, dikutip oleh Hery Susanto, “Pengaruh Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa
- Samsul Nizar dan M. Syaifudin, *Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Santyasa, I. W. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha. SATIN - Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2018)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2005),
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)